

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan analisis kondisi bengkel, evaluasi risiko kerja melalui HIRADC, peninjauan layout eksisting, serta penilaian kebutuhan ruang oleh mekanik dan staf bengkel, dapat disimpulkan bahwa bengkel Pool DAMRI Ponorogo memerlukan penataan ulang area kerja untuk meningkatkan keselamatan, efisiensi, dan kelancaran proses perawatan armada.

Layout eksisting yang belum tertata rapi menyebabkan beberapa aktivitas servis dan pergerakan kendaraan kurang optimal. Melalui survei dan kuesioner kepada mekanik, staf bengkel, dan pihak terkait, diperoleh masukan mengenai kebutuhan ruang, alur kerja, serta fasilitas pendukung yang harus diperbaiki.

Redesain layout kemudian disusun dalam beberapa alternatif, dan dari penilaian responden diperoleh desain yang paling memenuhi kebutuhan operasional. Desain terpilih ini mengakomodasi pergerakan kendaraan yang lebih jelas, pembagian ruang kerja yang teratur, area penyimpanan yang lebih aman, serta peningkatan faktor keselamatan sesuai temuan HIRADC. Dengan penerapan desain baru ini, proses servis armada dapat berlangsung lebih terarah, bersih, dan aman.

V.II Saran

1. Implementasi desain dilakukan secara bertahap agar tidak menghambat kegiatan operasional bengkel, terutama pada jam-jam servis utama.
2. Pengawasan rutin perlu dilakukan untuk memastikan penataan ruang, kebersihan, dan alur kerja tetap sesuai dengan desain yang telah ditetapkan.
3. Peningkatan fasilitas keselamatan kerja seperti APD, rambu, jalur evakuasi, ventilation area, dan zonasi bahan berbahaya perlu terus diperhatikan mengikuti standar K3.

4. Pelatihan berkala bagi mekanik dan staf sangat dianjurkan agar seluruh pekerja memahami sistem kerja baru, alur servis, serta tata letak bengkel setelah redesain diterapkan.
5. Evaluasi lanjutan sebaiknya dilakukan setelah desain digunakan beberapa waktu untuk melihat apakah masih terdapat kendala atau kebutuhan tambahan yang perlu ditinjau kembali.
6. Kolaborasi antar pegawai terutama antara mekanik, staf bengkel, dan pengelola armada harus dijaga agar perbaikan tata ruang ini selaras dengan kebutuhan aktual di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, D., & Gusvita, N. (2023). Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Menggunakan Metode HIRADC.
- Birchfield, D. (2008). *Ergonomics and Layout*.
- DAMRI. (2024). From DAMRI klarifikasi isu pemberhentian operasional layanan KSPN: https://www.damri.co.id/berita/damri-klarifikasi-isu-pemberhentian-operasional-layanan-kspn?utm_source=chatgpt.com
- DAMRI. (2024). From Hadir melayani rakyat, DAMRI dukung Asta Cita dengan perkuat layanan Perintis hingga BTS.: https://www.damri.co.id/berita/hadir-melayani-rakyat-damri-dukung-asta-cita-dengan-perkuat-layanan-perintis-hingga-bts?utm_source=chatgpt.com
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*.
- Henderson, P., & Baird, F. (2015). Design Methodology in Engineering.
- Indonesia, P. R. (1993). From Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi.
- Montiro.id. (2023). *Mengenal layanan otomotif dan jenis-jenisnya*.
- Muther, R. (2015). Systematic Layout Planning.
- News, A. (2024). From DAMRI memperkuat layanan KSPN di Nusa Tenggara Barat.: https://www.damri.co.id/berita/hadir-melayani-rakyat-damri-dukung-asta-cita-dengan-perkuat-layanan-perintis-hingga-bts?utm_source=chatgpt.com
- Nugroho, S. A., & Prasetyo, D. (2020). Perancangan Tata Letak Bengkel Perawatan pada Operator Transportasi. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*.
- OHSAS, O. P. (2007). *OHSAS 18001: Occupational Health and Safety Management Systems — Specification*.
- Standardization, I. O. (2018). *ISO 45001:2018 – Occupational Health and Safety Management Systems*.
- Sutanto, A. (2017). *Implementasi penggunaan aplikasi AutoCAD dalam meningkatkan kompetensi dasar menggambar teknik bagi masyarakat*.
- Wibowo, A., Nurcahyo, R. F., & Khairunnisa, A. (2016). Analysis of Facility Layout to Improve Production Process Efficiency.

- Faez, E., Zakerian, S. A., Azam, K., Hancock, K., & Rosecrance, J. (2021). *An Assessment of Ergonomics Climate and Its Association with Self-Reported Pain , Organizational Performance and Employee Well-Being*.
- Handoko, J. C., & Rahardjo, J. (2017). *Perancangan Hazard Identification , Risk Assessment , And Determining Control (HIRADC) Di Schneider Electric Cikarang*. 5(2), 159–164.
- Identifikasi, E., Dan, B., Risiko, A., Dalam, K., Pembangunan, P., Syawaluddina, H. N., & Revantoro, N. B. (2024). *PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI UNTUK MENENTUKAN LEVEL RISIKO DAN PENGENDALIANNYA DI PT . NINDYA*. 4(6), 0–6. <https://doi.org/10.17977/um068.v4.i6.2024.5>
- Ilmiah, J., & Grafis, K. (2021). *Perancangan identitas perusahaan dalam bentuk stationery desain di rumah kreasi grafika*. 14(1), 48–57.
- Indah, S., Setiawan, A., & Sejarah, A. (2011). *Google SketchUp*. III(2), 6–10.
- Nurfida, A. (2023). *EDUKASI KONSEP ERGONOMI PADA POSISI KERJA KARYAWAN BENGKEL*. 4(1), 173–177.
- Nursubiyantoro, E., Wibowo, W., & Yulianto, E. (2019). *Desain Lingkungan Kerja Berdasarkan Pendekatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. 12(2), 53–58.